

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhirnya, Setelah membahas secara menyeluruh dalam bab demi bab dengan judul "Pemaknaan Resolusi *Jihād* Bagi Santri Sebagai Generasi Millennial Dalam Perspektif Hadis (Kajian Tematik)" dapatlah diambil kesimpulan pembahasan sebagai berikut ini:

1. Dalam telaah hadis tematik tentang *jihād* ini jika di *takhrij* dalam kitab *Ṣaḥīḥ* al-Bukhārī terdapat dalam (1) kitab *jihād* bab seruan kepada orang-orang musyrik, no. Hadis 2247. (2) kitab Adab bab menyantuni anak yatim, no. Hadis 5548. (3) kitab Tauhid bab Nabi Saw. menamakan sholat sebagai sebuah amalan, no. Hadis 6980. (4) kitab *jihād* dan penjelajahannya bab sabar saat perang, no. Hadis 2621. (5) kitab *jihād* bab seruan kepada orang-orang musyrik, no. Hadis 2247. Sedangkan *Ṣaḥīḥ* Muslim dalam (1) kitab kepemimpinan bab keutamaan *jihād* dan *ribaṭ*, no. Hadis 3501. (2) kitab *zuhūd* dan kelembutan hati bab berbuat baik kepada janda, orang miskin dan anak yatim, no. Hadis 5295. (3) kitab Iman bab penjelasan tentang bahwa Iman kepada Allah adalah sebaik-baik amal, no. Hadis 121. (4) kitab kepemimpinan bab keutamaan berangkat dipagi dan sore hari di jalan Allah, no. Hadis 3492. (5) kitab berbuat baik menyambut silaturahmi dan adab bab berbakti untuk kedua orang tua, no. Hadis

4624. Setelah dianalisa dari aspek sanad dalam hadis tersebut semuanya tersambung dan berkualitas *thiqah, hafiz, hujjah* dan diterima hadisnya. Sedangkan dalam aspek matan tidak ditemukan *ziyadah, syadz, dan 'illat*. Dengan begitu maka dipastikan bahwa hadis tersebut adalah *ṣaḥiḥ*.

2. Untuk dapat mengkoneksikan antara hadis dengan resolusi jihād bagi santri sebagai generasi millennial diharuskan memahami hadis tidak hanya secara tekstual akan tetapi juga haru secara kontekstual. Dengan demikian, kontekstual hadis tentang keutamaan berjihād dapat dipahami sebagai motivasi bagi setiap muslim untuk berjihād agar mendapatkan pahala yang lebih banyak di sisi Allah SWT. pada hadis tersebut menjelaskan bahwa salah satu cara seseorang dapat menjadi hamba yang mulia di sisi Allah adalah orang yang berjihād di jalan Allah dengan mengorbankan seluruh jiwa raga dan harta bendanya. Selain itu berjihād dapat dilakukan dengan senantiasa beribadah kepada Allah dan meninggalkan kejahatan yang termasuk larangan Allah SWT.
3. Agenda resolusi *jihād* atau perjuangan umat Islam bersama masyarakat Indonesia khususnya para santri masa kini meliputi bidang ekonomi, politik, hukum, dan pendidikan yang sesungguhnya saling berkait satu dengan yang lain. Dengan begitu dapat diimplikasikan dengan beberapa cara, seperti: Memahami makna bela negara, membudayakan musyawarah, menanamkan nilai nasionalisme

religius, sensitive terhadap terorisme, *jihād* dalam menuntut ilmu, dan *jihād* melawan hawa nafsu, dan masih banyak lagi yang dapat dilakukan selagi itu tetap dalam koridor menegakkan kebenaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui berbagai problematika pemaknaan resolusi *jihād* bagi umat islam pada umumnya dan bagi santri pada khususnya. Oleh karena itu bagi umat islam terkhusus santri harus lebih banyak mempelajari dan menambah wawasan tidak hanya dalam menggali kitab hadis saja akan tetapi juga mempelajari berbagai penelitian, dan khazanah yang membahas tentang bentuk resolusi *jihād* di era millennial atau modern seperti sekarang ini. Selain itu diperbanyak diskusi dalam berbagai forum agar dapat membuka fikiran yang lebih luas sehingga tidak mudah terpengaruh oleh doktrin-doktrin yang menjerumuskan.
2. Untuk peneliti berikutnya diharapkan lebih memperbanyak hadis-hadis yang dapat dijadikan landasan dan lebih mendalami kualitas dan kuantitas hadis yang digunakan. Selain itu mampu memahami dan menjelaskan perkembangan resolusi *jihād* dari tahun ke tahun dan di interkoneksi dengan pasa zaman Rasulullah yang dapat diimplikasikan di masa sekarang dan masa depan.